

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT DEPAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Pertanyaan Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Keaslian Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan/ <i>Stakeholder Theory</i>	15
2.1.1.1 Akar Sejarah Teori Pemangku Kepentingan	15
2.1.1.2 Hubungan Pemangku Kepentingan	17
2.1.1.3 Identifikasi dan Tipologi Pemangku Kepentingan	21
2.1.2 Konsep Inovasi	28
2.1.2.1 Pengertian dan Konsep Inovasi	28
2.1.2.2 Kapabilitas Inovasi pada Organisasi	35
2.1.2.3 Tipe Inovasi	38
2.1.2.4 Inovasi pada Organisasi Filantropi	63
2.1.2.5 Hubungan Pemangku Kepentingan dalam Inovasi	73
2.1.3 Konsep Wakaf	78
2.1.3.1 Pengertian Wakaf	78
2.1.3.2 Tujuan dan Pentingnya Wakaf	81
2.1.3.3 Karakteristik Wakaf	86
2.1.3.4 Klasifikasi Wakaf	89

2.1.3.5	Komponen Wakaf	92
2.1.3.6	Pengelolaan dan Administrasi Wakaf	103
2.1.3.7	Hasil Manfaat Wakaf	101
2.2	Temuan Terdahulu	115
2.2.1	Kajian Terdahulu tentang Wakaf pada Nāzir Muhammadiyah	115
2.2.2	Kajian Terdahulu tentang Inovasi pada Lembaga Filantropi	120
2.3	Kerangka Analisis Penelitian	124
BAB III METODE PENELITIAN		115
3.1	Desain Penelitian	115
3.2	Metode Pemilihan Lokasi	119
3.3	Metode Pengumpulan Data	119
3.4	Metode Analisis Data Lapangan	122
3.5	Evaluasi Integritas Data Penelitian	133
3.6	Metode Penyajian Data	134
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		135
4.1	Hasil Penelitian	136
4.1.1	Identifikasi, Kategorisasi, dan Analisis Hubungan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Wakaf Muhammadiyah	136
4.1.1.1	Identifikasi dan Kategorisasi Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Wakaf Muhammadiyah	137
4.1.1.2	Hubungan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Wakaf Muhammadiyah	146
4.1.2	Kepentingan dan Ekspektasi Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Wakaf Muhammadiyah	155
4.1.3	Inovasi Pengelolaan Wakaf pada Nāzir Wakaf Muhammadiyah	169
4.1.3.1	Inisiasi Wakaf pada Persyarikatan Muhammadiyah	172
4.1.3.2	Wakaf dan Kekuatan Amal Usaha Muhammadiyah	180
4.1.3.3	Inovasi Organisasi Pengelolaan Wakaf Muhammadiyah DIY	183
4.1.3.3.1	Transformasi Struktur Nāzir Wakaf	186
4.1.3.3.2	Pendirian Badan Nāzir Wakaf Uang (BNWU)	190
4.1.3.4	Inovasi Produk Pengelolaan Wakaf Muhammadiyah DIY	193
4.1.3.4.1	Wakaf Uang dan Wakaf melalui Uang	194
4.1.3.4.2	Wakaf Manfaat (<i>Waqf Manāfiul Abdān</i>)	202
4.1.3.4.3	Wakaf Saham	205
4.1.3.4.4	Wakaf berbasis Pesantren (<i>Waqf-based Boarding School</i>)	207

4.1.3.4.5 Wakaf berbasis Komunitas (<i>Waqf-based community</i>) _____	212
4.1.3.5 Inovasi Proses Pengelolaan Wakaf Muhammadiyah DIY _____	214
4.1.3.5.1 Digitalisasi Pengelolaan Wakaf _____	216
4.1.3.5.2 Kolaborasi Internal dan Eksternal dalam Pengelolaan Wakaf _____	221
4.1.3.5.3 Transisi Proses Legalitas dan Strategis Pra dan Pasca 2015 _	228
4.1.3.5.4 Transisi Proses Optimalisasi Aset Wakaf _____	232
4.1.3.6 Inovasi Pemasaran Pengelolaan Wakaf Muhammadiyah DIY _____	237
4.1.3.6.1 Inisiatif Edukasi Wakaf _____	237
4.1.3.6.2 Forum “Pengajian Muhammadiyah” sebagai sarana promosi wakaf _____	242
4.2 Pembahasan _____	244
4.2.1 Harapan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan _____	244
4.2.2 Inisiasi inovasi pada MPW PWM DIY _____	246
4.2.3 Keselarasan Inovasi dan Potensi Berkelanjutan _____	258
4.2.4 Peluang dan Tantangan Hubungan Pemangku Kepentingan dalam Inovasi Wakaf Muhammadiyah DIY _____	264
4.2.4.1. Peluang dalam Hubungan Pemangku Kepentingan dalam Inovasi _____	264
4.2.4.2. Tantangan dalam Hubungan Pemangku Kepentingan dalam Inovasi _____	267
BAB V KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI _____	272
5.1 Kesimpulan _____	272
5.2 Rekomendasi _____	275
5.3 Implikasi _____	280
DAFTAR PUSTAKA _____	282
LAMPIRAN _____	311